

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kesuksesan suatu lembaga tidak terlepas dari seorang pemimpin. Idealnya kepemimpinan memiliki tujuan untuk menyongsong kemajuan pada lembaga yang dipimpinnya.¹ Salah satu faktor terpenting dalam menjalankan sebuah organisasi adalah kepemimpinan sekolah; tanpa seorang pemimpin, organisasi tersebut akan kesulitan untuk berjalan sendiri. Kepemimpinan adalah proses di mana seorang pemimpin membantu orang lain bekerja sama dan produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Di sisi lain, kepala sekolah adalah orang yang berkomitmen terhadap tujuan organisasi dan membantu organisasi mencapai tujuan pendidikannya sendiri. Menurut Mulyasa, di sisi lain, kepala sekolah yang baik akan memberikan dampak positif dan menerapkan perubahan positif di sekolah.² Sedangkan pendapat Rosyidah, suasana kondusif dan nyaman diciptakan kepala sekolah untuk seluruh warga sekolah sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.³

Kepala sekolah juga berperan sebagai pembimbing dalam menentukan tindakan terbaik dalam setiap situasi dan kondisi. Seperti yang kita ketahui, kepemimpinan kepala sekolah bukanlah hal yang mudah. Orang terpenting dalam setiap organisasi pendidikan adalah kepala sekolah, orang yang bertanggung jawab untuk memaksimalkan potensi sekolah, dan orang yang paling memahami operasional sekolah, seperti kepala sekolah. Teori ini

¹ Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 204

² Sari Maharani, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Ideal*. Padang: Universitas Negeri Padang. Hlm. 1

³ Muh. Fitrah, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Penjaminan Mutu (2017), hlm. 32

dikembangkan oleh Burns dan Bass, yang menyatakan bahwa pemimpin transformatif mampu menginspirasi dan memotivasi pengikutnya untuk mencapai tujuan bersama.⁴ Dalam konteks sekolah kejuruan, kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif, mendorong inovasi, dan meningkatkan keterlibatan guru serta siswa dalam proses pembelajaran. Pemimpin transformasional berfokus pada pengembangan individu dan menciptakan visi yang jelas untuk masa depan sekolah. Sedangkan menurut Deming, mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan fasilitas, tetapi juga oleh kepemimpinan yang efektif.⁵ Teori ini menekankan bahwa kepemimpinan yang baik dapat menciptakan budaya sekolah yang mendukung pembelajaran berkualitas, meningkatkan kompetensi guru, dan memfasilitasi pengembangan profesional yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, kepala sekolah berperan sebagai agen perubahan yang dapat mempengaruhi seluruh aspek pendidikan di sekolah.

Kepala sekolah yang baik akan selalu membawa sekolah yang dipimpinnya menjadi sekolah yang berkualitas. Sekolah yang berkualitas tinggi atau bermutu adalah sekolah yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu melalui proses pendidikan, tenaga pendidik, layanan pendidikan, tenaga kependidikan, dan manajemen serta pengoptimalan sarana dan prasarana pendidikan untuk mencapai tujuan tersebut.⁶ Lembaga pendidikan yang sukses dalam meningkatkan mutu sekolah tidaklah serta merta diukur dari prestasi-

⁴ Bass, B. M. (1985). *Leadership and performance beyond expectations*. New York: Free Press.

⁵ Deming, W. E. (1986). *Out of the crisis*. Cambridge, MA: Massachusetts Institute of Technology, Center for Advanced Educational Services.

⁶ Mustaqim, *Sekolah/Madrasah Berkualitas dan Berkarakter*, Jurnal Nadwa, 1 2012, hlm. 142

prestasi akademik dan non-akademiknya saja, akan tetapi juga dilihat dari kualitas dan kuantitas sumber daya manusia. Hal ini peran dan fungsi tenaga pendidik sangatlah berpengaruh dalam mencapai tujuan pendidikan. Seperti halnya pelayanan tenaga pendidik terhadap peserta didik haruslah dikemas dengan inovatif dan kreatif.

Dalam konteks sekolah, kepala sekolah tidak hanya bertugas sebagai administrator, tetapi juga sebagai manajer dan pemimpin pembelajaran yang bertanggung jawab menciptakan suasana akademik yang kondusif serta mendorong peningkatan mutu pendidikan. Salah satu model yang sesuai adalah *transformational leadership*, di mana kepala sekolah diharapkan mampu memberikan inspirasi, motivasi, serta arahan strategis kepada seluruh warga sekolah demi tercapainya tujuan pendidikan yang berkualitas.

Secara yuridis, strategi kepala sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Berdasarkan aturan tersebut, setiap persyaratan pendidikan harus dipenuhi oleh siswa.⁷ Selain itu, Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah mempertegas tugas kepala sekolah dalam mengelola dan mengembangkan mutu akademik di sekolah masing-masing, termasuk melakukan supervisi pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, serta evaluasi hasil belajar siswa.⁸ Landasan ini menjadi dasar hukum kuat bagi kepala sekolah dalam merancang berbagai strategi peningkatan mutu di lingkungan sekolah.

⁷ UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁸ Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018.

Sementara itu, berdasarkan studi empiris, sejumlah penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh besar terhadap mutu akademik. Wibowo dan Zawawi menyatakan bahwa keberhasilan peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi oleh strategi kepala sekolah dalam membangun komunikasi yang efektif, pembinaan guru secara berkelanjutan, dan pengelolaan kurikulum yang sesuai kebutuhan peserta didik.⁹ Sedangkan penelitian lain oleh Maharani menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan kolaboratif dan partisipatif oleh kepala sekolah dapat meningkatkan prestasi akademik siswa dan kinerja guru di sekolah.¹⁰ Fakta ini memperkuat pentingnya penelitian serupa di SMK Negeri 2 Kota Kediri, yang saat ini terus berupaya meningkatkan mutu akademik melalui berbagai program inovatif, supervisi pembelajaran, dan penguatan budaya akademik.

Berdasarkan studi teoritis, landasan yuridis, serta temuan empiris tersebut, penelitian ini dipandang penting untuk dilakukan di SMK Negeri 2 Kota Kediri. Tujuannya adalah untuk menggambarkan dan menganalisis strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu akademik, serta untuk melihat dampak implementasi strategi tersebut terhadap capaian pendidikan di sekolah

Tidak hanya itu saja, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan juga karena melihat fakta lapangannya tidak semua kepala sekolah mempunyai

⁹ Wibowo, A., & Zawawi, A. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Implikasinya Terhadap Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 45–58. <https://doi.org/10.21009/jmp.121.05>

¹⁰ Maharani, D. (2015). *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 22(2), 133–145. <https://doi.org/10.21009/jap.222.07>

strategi kepemimpinan dan mampu menjalankan kepemimpinan dengan baik.¹¹ Ketua MPR RI, Bambang Soesatyo menyampaikan Berdasarkan hasil survei PISA (Programme for International Student Assessment) yang dilakukan pada bulan Desember dan laporan UNDP (United Nations Development Programme), HDI Indonesia tahun 2020 berada pada peringkat 107 dari 189 negara dan 77 dari 77 negara. Indonesia berada pada peringkat 72, jauh di bawah Malaysia (peringkat 56) dan Singapura (peringkat 2). Kita mengakui bahwa Indonesia masih kalah dengan negara lain, rendahnya indeks pendidikan ini sangat berpengaruh kepada daya saing sumber daya manusia.

Tentunya hal ini menjadi kendala bagi kepala sekolah, pasti setiap kepala sekolah memiliki cita cita agar sekolahnya menjadi berkualitas. Namun setiap kepala sekolah pasti memiliki kemampuan yang berbeda-beda, sehingga keinginan yang baik tersebut tidak terlaksana dengan sempurna.

Berdasarkan masalah atau studi kasus tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana dan seperti apa strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu akademik. Oleh karena itu, peneliti mengadakan penelitian di SMKN 2 Kota Kediri demi menemukan solusi atas masalah tersebut. Menurut peneliti sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang unggul di Kediri dan merupakan sekolah menengah kejuruan favorit yang sudah ditetapkan oleh Kemendikbud. Hal ini dibuktikan dengan enam tahun berturut turut Rerata Indeks Ujian Nasional tertinggi konsisten dengan perolehan nilai 97,26.¹² Tak hanya itu Sekolah ini merupakan

¹¹ Sri Damayanti, *Menuju Kepala Sekolah Profesional*. Kemendikbud.

¹² Dewi Mutmainnah, *Kota Kediri punya SMA dan SMK Terfavorit Tingkat Nasional, Peringkat Nilai IIUN 97,26*. 27 April 2024.

salah satu sekolah menengah kejuruan yang memperoleh nilai UTBK dengan total 525,411 dan menjadi tujuh besar nilai UTBK terbaik di Kediri Jawa Timur.¹³ Serta memperoleh peringkat nasional urutan 657 dan termasuk kedalam dua puluh SMK Terbaik Tingkat Indonesia serta menjadi satu satunya SMK yang berasal dari Jawa Timur.¹⁴ Tak hanya itu, sekolah ini juga sudah berakreditasi A berdasarkan sertifikat 1214/BAN-SM/SK/2018. Dan bahkan sekolah ini menjadi rujukan oleh sekolah lain di wilayah Kediri, hal ini dibuktikan setiap wakil kepala sekolah lain selalu berkunjung ke sekolah untuk bertanya dan mencari ide inovasi kepada wakil kepala sekolah SMKN 2 Kota Kediri untuk dijadikan rujukan.

Keunggulan SMKN 2 Kota Kediri tersebut tidak lepas dari kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu akademik. Keberhasilan kepala sekolah SMKN 2 Kota Kediri dibuktikan dengan sekolah meraih segudang prestasi-prestasi tersebut, serta terdapat beberapa program yang diadakan kepala sekolah dalam menunjang mutu akademik setiap tahunnya, Dimana program tersebut selama dua tahun terakhir ini membuat sekolah semakin melebarkan sayap di bidang prestasi-prestasi akademik. Oleh karena itu, berangkat dari latar belakang tersebut peneliti akan membahas tentang bagaimana “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam meningkatkan Mutu Akademik Di SMKN 2 Kota Kediri”.

¹³ Reni Nur'aeni Rostiani, *Jadi Incaram PPDB 2024, Inilah 12 SMA MA SMK Terbaik di Kediri Jawa Timur*. Selasa, 7 Mei 2024.

¹⁴ Sandra Dewi Caesaria, Albertus Adit. *20 SMK Terbaik Indonesia Berdasarkan Nilai UTBK, Ada 1 Dari Luar Jawa*. 26 November 2023.

B. Fokus Penelitian

Masalah yang akan dijadikan bahan penelitian menjadi fokus identifikasi dari pemaparan konteks penelitian diatas. yaitu:

1. Bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu akademik di SMKN 2 Kota Kediri?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu akademik di SMKN 2 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menjawab setiap pertanyaan yang berkaitan dengan perintah peneliti untuk melakukan penelitian pada suatu topik yang difokuskan sesuai dengan apa yang ingin diteliti oleh peneliti. Dengan kata lain, tujuan penelitian adalah untuk memahami atau “mengapa” alasan di balik penelitian tersebut, yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah tertentu dan membuatnya berhasil. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mendeskripsikan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu akademik di SMKN 2 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu akademik di SMKN 2 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Erat hubungannya manfaat penelitian dengan kontribusi peneliti, terutama dalam hal pengembangan teori dan pengetahuan. Selain itu manfaat penelitian menjadi suatu hal yang memberikan informasi tentang apa dan bagaimana kegunaan sebuah penelitian baik bersifat praktis dan teoritis dari hasil penelitian

yang dilakukan. Adapun manfaat dari penelitian di SMKN 2 Kota Kediri ini diantaranya:

1. Secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan teori untuk penelitian tentang strategi atau topik lain yang sebaiknya dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi akademik atau mutu pendidikan tinggi di sekolah negeri, baik swasta maupun berbasis pondok pesantren. Tak hanya itu, diharapkan juga dapat memberikan tambahan inspirasi, saran atau masukan serta wawasan informasi terkait analisis strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu akademik sebagai bahan referensi untuk teori pendidikan.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat secara langsung bagi beberapa pihak yang terkait, diantaranya:

- a) Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini bermanfaat dalam mengkaji bagaimana administrator sekolah dapat meningkatkan mutu akademik siswa sehingga banyak anggota masyarakat umum dapat diidentifikasi. menambah relasi, gambaran, dan pengalaman peneliti kedepannya, terutama ilmu manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsi secara lebih efektif. Selain itu, dapat memberikan referensi teoritis dan praktis bagi peneliti dalam

membahas dan mengembangkan berbagai isu yang terkait dengan mutu akademik, khususnya yang melibatkan kepemimpinan sekolah.

b) Bagi Kepala Sekolah

Semoga hasil penelitian bisa menjadi bahan referensi sekaligus evaluasi kepala sekolah dimasa mendatang yang dapat menjadikan sekolah lebih kompeten dan unggul dalam mengoptimalkan komponen dalam pendidikan di masa mendatang.

c) Bagi Sekolah

Diharapkan dapat digunakan sebagai dasar penelitian, memberikan nama baik sekolah, dan membantu sekolah dalam meningkatkan standar akademik. Selain itu, dapat berfungsi sebagai referensi operasional di banyak lembaga pendidikan, khususnya di bidang strategi kepemimpinan yang bertujuan untuk menjadi lebih inovatif, kreatif, dan integratif di semua bidang, baik ilmu pengetahuan maupun keterampilan.

d) Bagi Pembaca

Diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai tambahan pengetahuan tentang manajemen pendidikan islam pada umumnya serta tambahan keilmuan dan wawasan mengenai kepemimpinan kepala sekolah khususnya.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran peneliti, ada beberapa penelitian terdahulu terkait obyek yang penulis teliti di SMKN 2 Kota Kediri meliputi:

1. Adi Wibowo, Ahmad Zawawi. Hasil penelitian pada Kepala madrasah bertugas sebagai manajer yang mengawasi program kerja untuk meningkatkan mutu pendidikan. Ia menetapkan struktur organisasi sekolah dengan melibatkan peserta didik melalui komite sekolah dan melakukan penilaian terhadap guru dan staf melalui pembinaan profesi dan sikap. Pengawasan dilakukan secara metodelis, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, kepala madrasah menanamkan nilai-nilai sekolah yang positif seperti kedisiplinan, akidah, berprestasi, dan kebersihan. Tujuan dari semua itu adalah untuk membentuk peserta didik yang berakhlak dan berakhlak mulia.¹⁵
2. Zamharul Anami. Tesis ini memaparkan bahwa administrator sekolah yang visioner, komunikatif, dan cakap mampu membangun lingkungan kerja yang harmonis dengan seluruh komponen sekolah, yang berhasil meningkatkan sekolah unggul yang tidak hanya hadir dalam lingkungan akademis tetapi juga terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial.¹⁶
3. Kevin Apriansyah Angga Putra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah di SMKN 2 Kota Kediri efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri dan daya pikir siswa. Pembentukan tim khusus peningkatan daya pikir, evaluasi program rutin, dan kemitraan aktif dengan pemerintah, DUDI, dan komite sekolah merupakan beberapa kegiatan yang dilakukan. Strategi ini berdampak positif terhadap keterampilan akademik dan vokasi

¹⁵Adi Wibowo dan Ahmad Zawawi, "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Widyagogik* 8, no. 1 (2020): 45–56.

¹⁶Zamharul Anami, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di SMP IIS PSM Magetan* (Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020)

siswa, sehingga mereka lebih siap untuk memasuki dunia kerja dan melanjutkan pendidikan.¹⁷

4. Awwalin Najiha. Berdasarkan hasil penelitian, Kepala MIN 3 Mojokerto memiliki kreativitas manajerial yang luar biasa dalam meningkatkan prestasi siswa. Hal ini terlihat dari pelaksanaan program yang melibatkan guru dan siswa, struktur organisasi kerja yang jelas, pelaksanaan program yang partisipatif, serta monitoring dan evaluasi yang rutin. Selain itu, para pengurus sekolah berupaya menciptakan budaya sekolah yang positif meliputi kedisiplinan, keagamaan, bersih, dan berprestasi. Semua ini berkontribusi terhadap pengembangan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan dinamis.¹⁸
5. Ahmad Marzuqi, Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMAN 1 Prambon memiliki kemampuan manajerial yang baik dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam bidang akademik. Beliau mengawasi program kerja secara partisipatif, berkomunikasi dengan guru melalui forum akademik, dan memantau proses pembelajaran secara metodis. Berbagai program pendidikan, seperti kegiatan pembelajaran, kegiatan OSN, dan sarana prasarana pemenuhan, juga dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi siswa. Evaluasi dilakukan secara cermat dalam rangka meningkatkan prestasi siswa dan meningkatkan mutu pembelajaran. Setiap tindakan yang

¹⁷ Kevin Apriansyah Angga Putra, Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Daya Saing Peserta Didik di SMK Negeri 2 Kota Kediri (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2023), hlm. 75

¹⁸ Awwalin Najiha, Kreativitas Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MIN 3 Mojokerto (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2023).

dilakukan di sini berdampak positif terhadap tumbuhnya mutu akademik di sekolah.¹⁹

6. Richma Nur Manfaati, menunjukkan bahwa SMK Negeri 2 Kota Kediri telah berhasil meningkatkan tenaga pendidik melalui manajemen strategis yang efektif. Kepala sekolah membahas penelitian tersebut dengan mewawancarai banyak pemangku kepentingan, melakukan analisis SWOT, dan menetapkan kebijakan yang mendukung pertumbuhan kinerja guru. Implementasi program difokuskan pada pemberian dorongan kepada masyarakat, menumbuhkan budaya sekolah yang positif, dan mendidik siswa. Evaluasi dilakukan secara rutin untuk memastikan adanya peningkatan, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah.²⁰
7. Afila Duwi Agusten, hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi kepemimpinan kepala madrasah Madrasah Aliyah Negeri Lumajang efektif dalam meningkatkan pembelajaran siswa dan pengembangan program unggulan. Kepala madrasah menunjukkan kepemimpinan transformasional dengan mengkomunikasikan misi dan visi madrasah kepada seluruh personil sekolah. Selain itu, madrasah aktif memberdayakan guru melalui lokakarya, kelas, dan mendorong kreativitas dalam proses pengajaran. Untuk meningkatkan keterlibatan siswa, kepala madrasah mendorong penggunaan kurikulum berbasis kompetensi, teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran, dan evaluasi menyeluruh terhadap proses belajar mengajar. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan

¹⁹ Ahmad Marzuqi, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Akademik Siswa di SMAN 1 Prambon (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2023).

²⁰ Ahmad Marzuqi, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Akademik Siswa di SMAN 1 Prambon (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2023).

pengembangan program lebih lanjut. Di sisi lain, pengembangan program unggulan dilakukan melalui peningkatan kegiatan pendidikan, kolaborasi dengan berbagai organisasi eksternal untuk pelatihan dan dukungan siswa, dan perluasan fasilitas seperti laboratorium, ruang kelas, dan sarana olahraga. Secara keseluruhan, strategi kepemimpinan yang diterapkan mampu menciptakan iklim akademik yang kondusif, meningkatkan prestasi siswa, dan memperkuat citra madrasah di masyarakat.²¹

Tabel 1. 1 Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Penulis

NO .	Judul Penelitian	Nama, Tahun	Tujuan Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Kepala Madrasah sebagai Manajer Pendidikan	Adi Wibowo, Ahmad Zawawi (2020)	Meningkatkan mutu pendidikan melalui manajemen program, pembinaan, dan pengawasan	Sama-sama meneliti strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan	Objek di madrasah; fokus pada karakter siswa dan nilai-nilai Islam
2	Kepemimpinan Administrator Sekolah yang Visioner	Zamharul Anami (2020)	Menciptakan sekolah unggul dengan kepemimpinan visioner dan komunikatif	Sama-sama menyoroti kepemimpinan kepala sekolah sebagai faktor kunci mutu pendidikan	Penekanan pada aspek religius dan sosial, bukan teknis akademik atau vokasional
3	Strategi Kepala Sekolah di SMKN 2 Kota Kediri	Kevin Apriansyah Angga Putra (2023)	Meningkatkan daya pikir dan keterampilan siswa melalui tim evaluasi dan kemitraan	Sama-sama di SMKN 2; membahas strategi peningkatan mutu akademik	Lebih spesifik pada strategi peningkatan daya pikir dan vokasional siswa
4	Kreativitas Manajerial Kepala Madrasah	Awwalin Najiha (2023)	Meningkatkan prestasi siswa melalui budaya sekolah dan program partisipatif	Menekankan partisipasi dan strategi manajerial kepala sekolah	Berbasis madrasah dan fokus pada penciptaan lingkungan positif

²¹ Afila Duwi Agusten, *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang* (Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023).

5	Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik	Ahmad Marzuqi (2023)	Meningkatkan mutu pembelajaran dan kepercayaan diri siswa	Menitikberatkan strategi manajerial dan program pembelajaran	Objek penelitian di SMA; fokus pada kompetisi akademik dan forum komunikasi
6	Manajemen Strategis Kepala Sekolah di SMKN 2 Kota Kediri	Richma Nur Manfaati (2023)	Meningkatkan kualitas guru dan pengajaran melalui manajemen strategis	Objek sama (SMKN 2 Kediri), membahas manajemen mutu guru dan pengajaran	Fokus utama pada pengembangan guru, bukan pada keseluruhan strategi akademik sekolah
7	Strategi Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah	Afila Duwi Agusten (2023)	Mengembangkan program unggulan dan pembelajaran siswa dengan pendekatan transformatif	Sama-sama menyoroti kepemimpinan strategis kepala sekolah	Fokus pada kepemimpinan transformatif dan pengembangan program unggulan berbasis madrasah

F. Definisi Operasional

1) Strategi kepemimpinan kepala sekolah

Menurut peneliti strategi itu diartikan sebagai berbagai upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk merencanakan, mengatur, memimpin, dan mengevaluasi seluruh aktivitas akademik di lingkungan sekolah, dengan tujuan meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Strategi ini diimplementasikan melalui penyusunan visi dan misi sekolah yang jelas, pelaksanaan program-program peningkatan mutu akademik, pemberdayaan tenaga pendidik, penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, serta pengawasan dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program akademik.

2) Mutu Akademik

Mutu akademik dalam penelitian ini memiliki makna sebagai suatu gambaran tingkat keberhasilan sekolah dalam mencapai target-target akademik yang telah ditetapkan, baik yang diukur melalui nilai akademik siswa maupun capaian prestasi lainnya di bidang pendidikan. Mutu akademik mencerminkan kualitas proses pembelajaran dan efektivitas program-program yang diterapkan di sekolah.